



Analisis Penyebaran Stasiun Hujan Dengan Metode Kagan-Rodda Terhadap Debit Banjir Rancangan Pada DAS Bila Kabupaten Sidrap

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Andi Mulyana Sari Universitas Muhammadiyah Makassar andimuliyanasari@gmail.com	ISSN: 3026-3603 Vol. 2, No. 30 Mei 2024 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst
Fatima Azzahra Universitas Muhammadiyah Makassar	
Dr. Amrullah Mansida, ST.,MT.,Asean Eng Universitas Muhammadiyah Makassar	
Ir. Agusalim, ST., MT. Universitas Muhammadiyah Makassar	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Andi Mulyana Sari, Fatima Azzahra, Dr. Amrullah Mansida, ST., MT., Asean Eng, Ir. Agusalim, ST., MT., (2024). Analisis Penyebaran Stasiun Hujan Dengan Metode Kagan-Rodda Terhadap Debit Banjir Rancangan Pada DAS Bila Kabupaten Sidrap

Abstrak

Pola penyebaran stasiun hujan sangat penting untuk menganalisis data debit untuk menghasilkan nilai yang akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa debit banjir rancangan stasiun hujan, serta pola penyebaran stasiun hujan di DAS Bila menggunakan Kagan-Rodda, serta presentase kesalahan relative debit banjir rancangan. Penelitian ini menggunakan metode Kagan-Rodda untuk menilai nilai debit rancangan kesalahan relative sebelum dan setelah penggunaan metode ini. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai debit banjir rancangan sebelum menggunakan metode ini lebih besar daripada kondisi setelah penggunaan metode Kagan-Rodda. Penyebaran stasiun hujan di DAS Bila tergolong relative banyak dimana saat ini terdapat 6 stasiun, Sedangkan menurut WMO cukup diwakili oleh 2 stasiun saja yaitu stasiun Matajang dan stasiun Barukku. Tetapi pada perhitungan kesalahan relative pada DAS bila tidak <5% artinya pola penyebaran stasiun pada DAS Bila tidak memenuhi syarat WMO maka diperlukan penyesuaian pola penyebaran stasiun sehingga dapat memenuhi syarat WMO.

Kata kunci : Stasiun Hujan, Pola Penyebaran, Debit Banjir